

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran umum lokasi penelitian.

Desa Tegal Harum merupakan salah satu desa yang ada di Kota Denpasar. Sebelum Desa Tegal Harum ada, kawasan ini merupakan areal persawahan keadaan tanahnya sering terlanda banjir, sehingga dari segi kelas kesesuaian lahan apabila untuk pertanian adalah kurang sesuai salah satu di antaranya yang dihadapi Pemerintah adalah masalah pemukiman, dengan demikian Perum-Perumnas atas seijin Pemerintah membangun suatu kawasan pemukiman yang disebut "Perumnas (Perumahan Umum Nasional) Monang-Maning yang terdiri dari 10 blok. Sebelum lahirnya Desa Tegal Harum secara definitif, maka kawasan Perumnas Monang-Maning terdiri dari 10 blok (Blok I s/d Blok X) yang berada dibawah Kelurahan Pemecutan. Selanjutnya oleh warga pada masing-masing Blok memberi nama sesuai kesepakatan, sebagai contoh Blok VI di beri nama Br. Tegal Sari, Blok VII Br. Sapta Bumi demikian seterusnya.

Diawali dengan pembentukan Desa Persiapan (dua Desa Persiapan) untuk Perumnas Monang-Maning, masing-masing Desa membawahi 5 Dusun/Banjar sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kdh.Tk. I Bali Nomor 24 Tahun 1988 tanggal 23 Januari 1988 maka Desa Persiapan Tegal Harum lahir yang ditandai dengan dilantiknya perangkat Desa, namun secara administratif masih dibawah Kelurahan Pemecutan, karena urusan Pemerintahan dan hubungan surat menyurat keluar dilakukan melalui Kelurahan Pemecutan.

Perkembangan lebih lanjut Blok-Blok yang sudah menjadi Dusun/Banjar yang merupakan ujung tombak organisasi Pemerintahan pada tingkat yang paling rendah sesuai Surat Keputusan Gubernur Kdh. Tk. I Bali Nomor 415 tahun 1989 tentang penetapan Desa-desa Difinitif di Kabupaten Daerah Tk. II Badung sehingga lahirlah dua buah kawasan Perumnas Monang Maning salah satu diantaranya adalah Desa Tegal Harum terdiri dari 5 Dusun/Banjar yaitu Dusun/Banjar Tegal Sari, Sapta Bumi, Bhuana Mertha, Sanga Agung dan Cemara Agung dan berdasarkan keputusan Walikota madya Kepala Daerah Tingkat II Denpasar nomor 726 tahun 1994, tanggal 20 Januari 1994 Desa Tegal Harum mendapatkan tambahan wilayah yakni Dusun/Banjar Buana Kubu dan Sari Buana yang sebelumnya merupakan bagian wilayah Pemecutan Kelod. Sehingga dari penambahan wilayah tersebut Desa Tegal Harum sekarang ini memiliki 8 Dusun/Banjar. Dilihat dari kondisi geografisnya, luas Desa Tegal Harum seluruhnya adalah 248 Ha dan pada ketinggian tanah \pm 100 meter dari permukaan laut. Berikut batas wilayah Desa Tegal Harum:

Sebelah utara : Desa Tegal Kertha
Sebelah selatan : Desa Pemecutan Kelod
Sebelah barat : Desa Kelurahan Padangsambian
Sebelah timur : Desa Kelurahan Pemecutan

Jumlah penduduk Desa Tegal Harum adalah 3.356 dan mata pencarian penduduknya sebagai pedagang, PNS, pegawai swasta dan lain-lain.

2. Karakteristik responden

Responden pada penelitian ini adalah kepala keluarga atau anggota keluarga yang bertempat tinggal di Lingkungan Desa Tegal Harum. Jumlah yang di periksa yaitu 68 KK.

- a. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Desa Tegal Harum

Usia	Jumlah (f)	Prosentase (%)
21-30	8	12
31-40	5	7
41-50	30	44
51-60	10	15
61-70	15	22
Total	68	100

Berdasarkan tabel 2 usia responden di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat mayoritas berusia 41-60 tahun dengan jumlah 30 responden attau 44%

- b. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Tegal Harum

Pekerjaan	Jumlah (f)	Prosentase (%)
Pekerja Swasta	14	21
Pedagang	23	34

Tidak Berkerja	9	13
Pensiunan	7	10
PNS	4	6
Wiraswasta	4	6
Satpam	2	3
Aparat Desa	2	3
Guru	1	1
Kepala Pasar	1	1
Staff Desa	1	1
Jumantik	1	1
Total	68	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan pekerjaan responden di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat mayoritas responden berkerja sebagai pedagang sebanyak 23 responden 34%.

c. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Tegal Harum

Pendidikan	Jumlah (f)	Prosentase (%)
SMP	8	12
SMA	34	50
S1	26	38
Total	68	100

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 34 orang (50%). Responden yang memiliki jumlah yang paling rendah adalah SMP yang berjumlah 8 orang.

3. Hasil Survey Keadaan Sanitasi Pemukiman

Tabel 5
Hasil Observasi Keadaan Sanitasi Pemukiman di Desa Tegal Harum

No	Kriteria	Jumlah (f)	Prosentase (%)
1	Tidak Memenuhi Syarat	39	57
2	Memenuhi Syarat	29	43
Total		68	100

Dari Tabel 5 didapatkan hasil observasi di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat dengan 68 KK sebanyak 39 rumah (57%) tidak memenuhi syarat, sebanyak 29 rumah (43%) memenuhi syarat. Hasil tersebut didapatkan dari 3 aspek penilaian yaitu komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni.

a. Komponen Rumah

Tabel 6
Hasil Observasi Komponen Rumah di Desa Tegal Harum

No	Kriteria	Jumlah (f)	Prosentase (%)
1	Tidak Memenuhi Syarat	18	26
2	Memenuhi Syarat	50	74
Total		68	100

Dari tabel 6 diatas hasil observasi di dalam kuisioner dengan kriteria, tidak memenuhi syarat dengan rentang 0 – 232 dan memenuhi syarat dengan rentang 233 – 465. Diketahui yang tidak memenuhi syarat sebanyak 18 rumah (26%) dan yang memenuhi syarat sebanyak 50 rumah (74%) kemudian terdapat ada 4 aspek nilai yang paling banyak yaitu langit-langit, jendela kamar tidur, ventilasi dan lubang asap dapur.

b. Sarana Sanitasi

Tabel 7
Hasil Observasi Keadaan Sarana Sanitasi di Desa Tegal Harum

No	Kriteria	Jumlah (f)	Prosentase (%)
1	Tidak Memenuhi Syarat	12	18
2	Memenuhi Syarat	56	82
Total		68	100

Dari Tabel 7 diatas hasil dari observasi di dalam kuisioner dengan kriteria tidak memenuhi syarat dengan rentang 0 – 188 dan memenuhi syarat dengan rentang 189 – 375 terdapat 4 aspek penilaian sarana sanitasi diketahui yang tidak memenuhi syarat sebanyak 12 rumah (18%) dan memenuhi syarat sebanyak 56 rumah (82%), nilai yang paling banyak didapatkan pada sarana pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah

c. Perilaku penghuni

Tabel 8
Hasil Observasi Perilaku Penghuni di Desa Tegal Harum

No	Kriteria	Jumlah (f)	Prosentase (%)
1	Tidak Memenuhi Syarat	64	94
2	Memenuhi Syarat	4	6
Total		68	100

Dari Tabel 8 diatas hasil dari observasi di dalam kuisioner dengan kriteria tidak memenuhi syarat dengan rentang 0 – 220 dan memenuhi syarat dengan rentang 221 – 440 terdapat 5 aspek penilaian perilaku penghuni diketahui responden tidak memenuhi syarat didapatkan 64 rumah (94%) kemudian yang memenuhi syarat sebanyak 4 rumah (6%) nilai yang paling banyak pada aspek membuka jendelara kamar dan membuka jendela ruang keluarga.

B. Pembahasan

1. Komponen rumah

Hasil penilaian pada komponen rumah dari 8 aspek menunjukkan bahwa yang paling banyak permasalahannya, yaitu langit-langit, jendela kamar tidur, ventilasi dan lubang asap. Keadaan komponen rumah jumlah yang paling tinggi memperoleh nilai pada langit-langit, jendela kamar tidur, ventilasi dan lubang asap. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan. Kelompok komponen rumah meliputi langit-langit, dinding, lantai, jendela kamar tidur, jendela ruang keluarga, ventilasi dan pencahayaan. Adapun persyaratan untuk masing-masing komponen rumah yaitu langit-langit harus mudah dibersihkan, tidak rawan kecelakaan, berwarna terang dan harus menutup rata kerangka atap, dinding harus dibuat permanen, lantai harus rata, tidak licin dan kedap air, ventilasi > 10% dari luas lantai rumah, serta harus ada pencahayaan alami maupu buatan yang terang dan tidak silau.

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 menunjukkan terdapat rumah yang aspek penilaian yang paling banyak untuk komponen rumah yaitu, langit-langit, jendela kamar tidur, ventilasi dan lubang asap.

- a. Langit-langit rumah di Desa Tegal Harum beberapa rumah tidak ada yang menggunakan langit-langit dan ada juga yang memiliki namun kotor, sulit dibersihkan dan rawan kecelakaan. Fungsi langit-langit yakni untuk menahan debu yang jatuh dan kotoran yang lain juga menahan tetesan air hujan yang menembus melalui celah-celah atap dan untuk membuat ruangan antara yang

berguna sebagai penyekat sehingga panas tidak mudah menjalar kedalam ruangan dibawahnya.

- b. Jendela kamar tidur di lingkungan di Desa Tegal Harum masih banyak yang tidak memiliki jendela kamar tidur sehingga tidak ada sinar matahari dan udara yang masuk. Jendela adalah salah satu sumber cahaya alam untuk membangun rumah yang sehat sekaligus hemat energy. Semakin besar jendela semakin banyak sinar matahari yang bisa masuk. Upaya yang dilakukan untuk masyarakat di Desa Tegal Harum diharapkan untuk memasang jendela kamar tidur agar ada sirkulasi udara yang masuk ke dalam kamar agar kamar tidak menjadi lembab.
- c. Ventilasi yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan kurangnya sirkulasi udara dalam ruangan sehingga meningkatkan kelembaban, rendahnya keadaan ventilasi dapat menyebabkan terjadi penyakit berbasis lingkungan. Upaya kesehatan dapat dilakukan dengan mengatur pertukaran udara, diantaranya bahwa rumah dilengkapi dengan ventilasi minimal 10% dari luas lantai dengan sistem ventilasi silang, rumah dengan AC, pemeliharaan AC dilakukan secara berkala dengan instruksi manual dan petukaran udara harus di lakukan dengan membuka jendela secara rutin minimal pagi hari.
- d. Lubang asap dapur dari hasil observasi terdapat 49 rumah tidak memenuhi syarat. Dengan tidak adanya cerobong atau lubang asap dapur menyebabkan pergantian udara dalam dapur kurang lancar sehingga asap hasil aktivitas memasak dan uap dari proses memasak akan mengepul di semua ruangan. Lubang asap dapur penting artinya karena asap memberikan efek terhadap kesehatan manusia terutama bagii penghuni di dalam rumah atau masyarakat pada umumnya. Dapur tidak memiliki lubang asap akan menimbulkan asap maka

polusi ke dalam rumah dapat diminimalisir. Asap hasil pembakaran dengan konsentrasi tinggi dapat mengakibatkan rusaknya mekanisme paru (Hidayat CW, 2016). Lubang asap dapur sangat penting karena asap dapat mempengaruhi kesehatan manusia terutama bagi kesehatan rumah atau lingkungan dapur tanpa lubang asap dapat menimbulkan pencemaran udara yang sangat berbahaya sebaiknya dapur dilengkapi dengan lubang asap maka polusi yang masuk dapat dicegah, sehingga paru-paru kita dapat terjaga dari penyakit gangguan pernafasan (Padmonobo H.2012)

Setelah dilaksanakannya wawancara dan penilaian komponen rumah ini, baik kepala keluarga dan anggota keluarga yang lain seharusnya dapat lebih memperhatikan keadaan komponen rumahnya sehingga dapat terhindar dari gangguan kesehatan dan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi.

2. Sarana sanitasi

Hasil penilaian pada komponen rumah menunjukkan rumah dari 4 aspek bahwa yang paling banyak permasalahannya, yaitu sarana pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah. Adapun persyaratan pada masing-masing aspek sarana sanitasi untuk sarana air bersih secara fisik air bersih harus jernih, tidak berbau dan tidak berasa. Sarana pembuangan tinja atau jamban tidak mengotori permukaan tanah disekeliling jamban disekitar nya, tidak mengotori air disekitarnya, mudah digunakan dan dipelihara. Sarana pembuangan air limbah harus ada dan di salurkan ke selokan tertutup. Sarana pembuangan sampah harus kedap air dan ada tutup nya.

- a. Pembuangan air limbah di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat mayoritas warganya mengalirkan air limbah mereka ke selokan atau got yang

terbuka, ada juga yang tidak mempunyai sarana pembuangan air limbah. Selokan yang terbuka tersebut dapat menyebabkan aroma bau yang tidak sedap, menjadi sarang vektor pembawa penyakit dan hewan pengganggu seperti nyamuk dan tikus kemudian pada saat observasi di Desa Tegal Harum terdapat banyak sekali selokan yang tidak di bersihkan, banyak nya sampah yang teganang jika tidak diberishkan dapat terjadinya banjir, bukan hanya itu saja air yang mengalir juga bisa jadi bahan ataupun zat-zat yang dapat membahayakan lingkungan mereka maupun warga disana. Air limbah atau air kotor adalah air yang tidak dibersihkan dan mengandung beragai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia hewan dan lazimmnya muncul karena hasil kegiatan manusia. Upaya yang dapat dilakukan untuk saluran pembuangan air limbah ini adalah membuat atau memperbaiki saluran pembuangan air limbah menjadi tertutup sehingga mencemari lingkungan sekitar nya dan harus selalu di bersihkan agar terhindar dari penyakit.

- b. Sarana pembuangan sampah di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat masih menggunakan pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat seperti tidak kedap air, tidak ada tutupnya dan mudah rusak. Pembuangan sampah adalah kegiatan menyingkirkan sampah dengan metode tertentu dengan tujuan agar sampah tidak lagi mengganggu kesehatan lingkungan. Dalam ilmu kesehatan lingkungan pengelolaan sampah tersebut meliputi 3 hal pokok yaitu: penimbuan sampah, pemilahan sampah, pewadahan sampah, pengumpulan sampah. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat didapatkan bahwa masih banyak rumah dengan tempat pembuangan sampah yang masih terbuka dan ada juga hanya dengan

plastik yang digantung atau ditaruh di depan rumah. Tempat penyimpanan sementara (tempat sampah) yang digunakan harus memiliki konstruksi yang kuat dan tidak mudah bocor, memiliki tutup dan mudah dibuka tanpa mengotori tangan dan ukuran sesuai sehingga mudah diangkut oleh satu orang. (Chandra, 2007)

Upaya yang dapat dilakukan adalah untuk saluran pembuangan air limbah ini harus membuat atau memperbaiki saluran pembuangan air limbah menjadi tertutup sehingga tidak mencemari lingkungan sekitarnya dan untuk sarana pembuangan sampah mengganti tempat-tempat sampah dengan bahan yang kedap air dan tertutup kemudian mudah di buka tanpa mengotori tangan dan ukurannya sesuai sehingga mudah diangkut oleh satu orang.

3. Perilaku penghuni

Dari 68 rumah yang dinilai dengan 5 aspek yaitu membuka jendela kamar, membuka jendela ruang keluarga, membersihkan halaman rumah, membuang tinja bayi dan balita ke jamban serta membuang sampah ketempat sampah. Didapatkan 2 aspek pada perilaku penghuni yang nilai yang paling banyak yaitu pada aspek membuka jendela kamar tidur dan aspek membuka jendela ruang keluarga. Dari rumah yang diperiksa tidak pernah dan jarang membuka jendela kamar maupun ruang keluarga, beberapa rumah juga tidak memiliki jendela kamar, hal tersebut kamar menjadi lembab dan pengap. Hal tersebut bisa menyebabkan kamar menjadi tidak sejuk, bisa menjadi sarang kuman, kamar pun bisa jadi sarang nyamuk, jika penghuni sering membuka jendela kamar tidur itu hal yang sangat bagus dan membuka jendela kamar tidur adalah untuk memenuhi syarat kesehatan dimana untuk dapat memberikan kesejukan pada ruangan, sebaiknya jendela harus ada dan selalu dibuka karena dapat menerima masuknya

cahaya maupun udara dari luar dan terbebas dar kuman-kuman yang membawa penyakit (Safitri AD, 2007). Hal yang harus dilakukan oleh masyarakat di Desa Tegal Harum yaitu harus selalu membuka jendela kamar tidur dan ruang keluarga agar ada udara yang masuk ke dalam ruangan dan cahaya sinar matahari masuk.